

PERAN KEPALA SEKOLAH MELALUI KOMUNITAS BELAJAR DALAM UPAYA OPTIMALISASI KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 JAMBU

Dyah Fitriana Lukitasari¹, Hikmah Maulidah², Soedjono³
shanum.yaya@gmail.com¹, bumaulida82@gmail.com², soedjono@upgris.ac.id³
Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, khususnya guru dan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Jambu. Studi ini didasari pada premis bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi kepala sekolah dalam memfasilitasi komunitas belajar dan dampaknya terhadap kinerja guru. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi peran kepala sekolah dan komunitas belajar.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Komunitas Belajar, Peningkatan Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas SDM guru dan Kepala Sekolah merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan, program peningkatan kualitas SDM dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif dan visioner dari kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pertumbuhan guru profesional. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan mencapai hasil yang optimal kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru. Peranan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi guru dalam mengajar dan menjalankan kewajiban administrasi lainnya.

Menurut (Gunawan, dkk., 2018) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap budaya organisasi, berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru dan motivasi kerja dan budaya organisasi guru. Pemimpin mempunyai kekuatan untuk mencapai tujuan organisasi, hal ini didasari oleh legitimasi secara formal atau non formal pada diri pemimpin. Setiap pemimpin lebih leluasa menciptakan kreasi dan inovasi, sekalipun resiko yang dihadapi lebih berat jika dibandingkan dengan bawahan seorang pemimpin dapat mencapai kepuasan diri serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan kemasyarakatan.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dapat dilakukan melalui optimalisasi peran kepala sekolah, sebagai : edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, pencipta iklim kerja dan wirausahawan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo (1999:82), bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru sebagai ujung tombak pendidikan berperan penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan, membentuk karakter, dan mengembangkan potensi siswa. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja guru. Namun optimalisasi kinerja guru seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran Kepala Sekolah. Kinerja guru menurut Asterina dan Sukoco (2019) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru. Gunawan, dkk. (2018) mengemukakan bahwa guru yang memiliki kinerja baik dan profesional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri yaitu: mendesain program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang amat penting. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berdasarkan penjelasan di atas, peningkatan kompetensi guru sangat dipengaruhi oleh peran dari seorang kepala sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah melalui pembentukan komunitas belajar.

Komunitas belajar merupakan wadah bagi guru untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide inovatif dalam pembelajaran. Melalui komunitas belajar, guru dapat mengembangkan kompetensinya, memperluas wawasan, serta meningkatkan motivasi dalam melaksanakannya. Komunitas belajar sangat penting karena komunitas belajar menjadi wadah untuk merealisasikan terjadinya kolaborasi antar GTK. GTK juga dapat belajar bersama dan bersepakat bahwa pendidikan semua siswa adalah tanggung jawab kolektif.

SMP Negeri 1 Jambu memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja guru melalui komunitas belajar. Dengan beragam latar belakang dan pengalaman, para guru dapat saling berbagi pengetahuan dan inovasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya perlu diatasi. Dukungan penuh dari pimpinan sekolah sangat penting untuk memfasilitasi pembentukan komunitas yang solid. Melalui komunitas belajar, diharapkan kinerja guru dapat meningkat, sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran siswa dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru melalui kornbel, dirasa penting untuk diteliti. Hal ini untuk melihat seberapa pengaruh peran kepala sekolah dalam upaya optimalisasi kinerja guru melalui kornbel di sekolah. Sehubungan dengan itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Kepala Sekolah melalui Komunitas Belajar dalam Upaya Optimalisasi Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Jambu”**

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Jambu.. Melalui studi kasus dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi, serta mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh sekolah lain. Hasil penelitian ini diharapkan efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Sekolah merupakan sosok sentral dalam sebuah lembaga pendidikan. Mereka tidak hanya seorang manajer, tetapi juga seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Peran kepala sekolah sangat kompleks, mencakup berbagai aspek mulai dari manajemen, pengembangan kewirausahaan, hingga supervisi. Menurut berbagai penelitian dan peraturan perundang-undangan, seperti Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018, kepala sekolah memiliki tugas pokok sebagai manajer, pengembang kewirausahaan, dan supervisor. Sebagai manajer, kepala sekolah bertanggung jawab merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan seluruh kegiatan sekolah. Dalam konteks pengembangan kewirausahaan, kepala sekolah diharapkan mampu mendorong inovasi dan kreativitas dalam lingkungan sekolah. Sementara itu, sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam membimbing dan meningkatkan kinerja guru serta staf sekolah lainnya.

Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya. Guru yang memiliki kinerja baik tidak hanya mampu mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Kinerja guru mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, hingga penilaian hasil belajar. Kompetensi yang memadai menjadi dasar bagi guru untuk mencapai kinerja yang baik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru dengan kinerja tinggi dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Komunitas belajar menjadi wadah yang sangat penting bagi para pendidik untuk tumbuh dan berkembang secara profesional. Melalui interaksi dan kolaborasi yang berkelanjutan, guru dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, serta inovasi dalam pembelajaran. Prinsip komunitas praktisi menjadi landasan yang kuat dalam membangun komunitas belajar yang efektif. Dengan tujuan utama mengedukasi, mendukung, membina, mendorong, dan mengintegrasikan pembelajaran, komunitas belajar dapat memfasilitasi peningkatan kompetensi guru secara signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru di SMP Negeri 1 Jambu merasakan peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti kegiatan komunitas belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa komunitas belajar dapat menjadi wadah yang efektif untuk pengembangan profesional guru. Peningkatan kompetensi pedagogik ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh adanya kesempatan bagi guru untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan solusi atas permasalahan pembelajaran yang dihadapi.

KESIMPULAN

Peran kepala sekolah sangat krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Mereka adalah sosok yang menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan seluruh komponen sekolah untuk bekerja sama demi mewujudkan visi dan misi lembaga. Keberhasilan sebuah sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Komunitas belajar tidak hanya sekadar wadah berbagi, tetapi juga menjadi tempat para guru untuk saling mendukung dan menginspirasi. Melalui diskusi dan refleksi bersama, guru dapat menemukan solusi atas berbagai tantangan dalam pembelajaran. Selain itu, komunitas belajar juga dapat mendorong guru untuk terus mengembangkan diri dan mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran. Dengan demikian, komunitas belajar berperan sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, sekolah perlu secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru yang optimal tidak hanya bergantung pada individu guru, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah dan rekan sejawat. Dengan mengintegrasikan upaya peningkatan kinerja guru dengan komponen-komponen sekolah lainnya, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan bermutu. Pada akhirnya, peningkatan kinerja guru akan berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferayanti, Medira, dkk. 2023. Panduan Optimalisasi Komunitas Belajar. KEMENDIKBUDRISTEKDIKTI.
- Hasan Basri, H., Nurhalima Tambunan, M., & Hadi Saputra Panggabean, Mk. (n.d.). MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA MADRASAH PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Joen, Siemze, dkk. 2022. Kinerja Guru. Palu: Magama.
- Kompetensi, M., & dan Motivasi Kerja Pengembangan Kinerja Guru, K. (n.d.). Pengembangan Kinerja Guru.
- Lazwardi, D. (n.d.). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU.
- Madjid, Abd. 2016. Pengembangan Kinerja Guru. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen.P. dan Timothy A. Judge. 2017. Perilaku Organisasi. (Ratna Saraswati, Terjemahan). Jakarta: PT Salemba Empat.
- Sutomo. 2005. Manajemen Sekolah. Semarang: MKK UNNES.